

Workshop Pemanfaatan Google Site Membuat Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar di SDN 101874 Tumpatan Nibung, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang

Sutri Novika¹, Rofiqoh Hasan Harahap, Nila Lestari, Riska Hayani, Fathin Nazirah Aulia, Emelia Rahmadany Putri Gami

¹Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

*Korespondensi : sutrinovika@umnaw.ac.id

Abstrak

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam pembinaan generasi muda, di mana keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung proses belajar dan pembentukan karakter siswa. Namun, komunikasi antara guru dan orang tua seringkali terbatas, terutama ketika menggunakan platform WhatsApp, yang tidak optimal untuk kerjasama yang terstruktur. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 101874 Tumpatan Nibung untuk mengatasi tantangan tersebut dengan memanfaatkan Google Sites sebagai Learning Management System (LMS) berbasis web. Melalui sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan, kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yang sebelumnya belum familiar dengan Google Sites, menjadi sangat berminat dan puas dengan program ini, serta merasakan manfaat praktis dalam penggunaannya. Pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung literasi siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: Google Sites, Keterlibatan Orang Tua, Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS)

Abstract

Primary education plays a strategic role in shaping the younger generation, where parental involvement is crucial in supporting the learning process and character development of students. However, communication between teachers and parents is often limited, especially when using WhatsApp, which is not optimal for structured collaboration. This community service activity was conducted at SDN 101874 Tumpatan Nibung to address these challenges by utilizing Google Sites as a web-based Learning Management System (LMS). Through socialization, training, technology implementation, and mentoring, this activity aimed to empower teachers and parents in supporting students' learning. The evaluation results show that the majority of participants, who were previously unfamiliar with Google Sites, became highly interested and satisfied with the program, and they perceived practical benefits from its use. This community service successfully enhanced teachers' understanding and skills in utilizing technology to support literacy among primary school students.

Keywords: Google Sites, Parental Involvement, Learning Management System (LMS)



1. PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan dasar memiliki peran penting dan strategis dalam membina generasi muda. Sementara orang tua juga berperan penting dalam mendidik anak. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua. Orang tua harus terlibat dalam menyelesaikan masalah belajar dan pembentukan karakter siswa. Dengan adanya kerjasama antara guru dan orangtua, maka akan lebih mudah bagi orangtua dan guru dalam pembinaan karakter siswa (Botung Hasibuan dkk. 2022). Kerjasama antara guru dan orangtua berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa (Taliawo, V I Goni, dan Zakarias 2019). Agar terciptanya kerjasama yang baik, maka perlu membangun komunikasi antara guru dan orangtua yang berkesinambungan. Komunikasi antara orang tua dan anak dapat meningkatkan pemahaman mengenai kondisi anak, namun masih ada hambatan seperti wawasan orang tua yang terbatas, perbedaan bahasa, lingkungan yang kurang mendukung, dan perubahan psikologis anak. Selain itu, kurangnya alat peraga dan aktivitas yang melibatkan orang tua sering mengakibatkan anak kurang termotivasi, meskipun mereka menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab (Amalia, Destiwati, dan Komunkasi 2022).

Sekolah Dasar UPT SPF SDN 101874 telah menerapkan kurikulum merdeka kekhasan sekolah. Dukungan dari orang tua penting untuk keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka. Orang tua bisa menjadi teman dan pendamping belajar bagi anak. Memahami kompetensi yang perlu dicapai anak pada fasenya. Saat ini, media komunikasi yang digunakan di

Sekolah Dasar UPT SPF SDN 101874 adalah platform WhatsApp. Dengan platform ini, guru dan orang tua saling mengirimkan informasi berupa tugas, foto atau video kegiatan siswa di sekolah dan di rumah. Namun penggunaan WhatsApp tidak begitu optimal untuk menjalin kerjasama dan komunikasi antara guru dan orang tua secara terstruktur dan sistematis.

Adapun kesulitan yang dialami orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka yaitu: memahami materi, menemukan cara mengajar yang efektif, dan menyediakan waktu yang cukup untuk mendampingi mereka. Selain itu, mereka juga mungkin harus berbagi penggunaan handphone dalam pembelajaran, memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi (Rohma dan Thohir 2022). Menurut informasi dari guru yang kami wawancarai, kebanyakan orang tua tidak terbiasa menggunakan telepon pintar sehingga kesulitan saat harus mengakses tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa.

Dari hasil diskusi dengan guru SDN 101874, Guru kelas menyampaikan berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi orang tua dan guru dalam pemanfaatan WhatsApp adalah pengumuman tugas yang sering kali tertutup oleh obrolan obrolan diskusi, orang tua siswa tidak selalu update membaca WhatsApp group, memori perangkat yang penuh sehingga tidak bisa menyimpan semua foto, video, ataupun materi pembelajaran, sering kesulitan dalam mencari dokumen terdahulu, dan lain sebagainya.

Pemberdayaan berbasis masyarakat ini menawarkan program kegiatan masyarakat sebagai solusi permasalahan yang ada berupa

sosialisasi atau pembekalan dan pelatihan serta pendampingan langsung dengan memberdayakan para guru sekolah dasar di Desa Tumpatan Nibung untuk mandiri membuat manajemen pengorganisasian materi pembelajaran, pengumpulan tugas rumah, dokumentasi kegiatan, serta kemajuan hasil belajar berbasis web. Bahan ajar berbasis web menggunakan Google Sites untuk siswa kelas Sekolah Dasar praktis digunakan dalam proses pembelajaran (K.A. Nalasari, N.K. Suarni, dan I.M.C. Wibawa 2021).

Pengembangan LMS berbasis Google Sites terbukti valid dan praktis, efektif memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa, baik secara individu maupun kelompok. Penggunaan LMS ini secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa (Ardhi Saputra dan Nofrion 2022)

Penekanan pada proses belajar mandiri oleh memanfaatkan internet dan perangkat pintar yang dimiliki siswa. Guru juga dapat mengeksplorasi kedalamannya pemahaman subjek kepada siswa dengan memanfaatkan rasa ingin tahu siswa (Novika, Azka, dan Putri 2022). Minat belajar siswa dengan menggunakan media belajar berbasis TIK yang dapat diakses secara online lebih tinggi dari pada menggunakan media belajar luring (Novika, Harahap, dan Rahmadany 2021). Kelekatannya pada orang tua dan guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Hasan Harahap dan Novika 2018).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di SDN 101874 Tumpatan Nibung, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. Adapun yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini adalah guru sekolah dasar. Mitra berperan

sangat penting dalam kegiatan pengabdian. Partisipasi mitra adalah mengumpulkan para guru sebagai peserta dan menyediakan tempat pelaksanaan pengabdian.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan sosialisasi. Adapun tahapannya adalah (1) Sosialisasi, tim akan mensosialisasikan rencana pelaksanaan pengabdian kepada mitra; (2) Pelatihan, jenis Pelatihan yang akan digunakan ialah pelatihan keterampilan. Dengan metode seminar dan kerja kelompok. Dimana setelah memberikan keterangan teoritis dan memberikan petunjuk-petunjuk praktis kepada guru, selanjutnya guru secara berkelompok mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan pelatihan, yaitu menghasilkan LMS; (3) Penerapan Teknologi, Penggunaan perangkat komunikasi (telepon pintar). Orang tua dapat mengakses kegiatan belajar, materi pembelajaran, laporan belajar siswa di manapun. Hal ini melibatkan kemauan dari orang tua untuk menggunakan telepon pintar/ gawai sebagai media komunikasi dan terlibat dalam pembelajaran peserta didik secara aktif. Dengan adanya dukungan perangkat LMS Orang tua di rumah secara mandiri mengarahkan pembelajaran sehingga terjadi arus informasi terus-menerus. Siswa secara mandiri mengarahkan pembelajarannya dengan didukung oleh perangkat teknologi yang secara daring yang saling terhubung dengan guru, mendigitalisasikan Materi, laporan kemajuan siswa, dan dokumentasi kegiatan yang dapat diakses oleh orang tua kapan dan dimana saja. Selain itu, orang tua dapat melakukan komunikasi dengan guru dan sesama orang tua lewat forum diskusi yang terdapat pada LMS; (4) Pendampingan dan Evaluasi, dilakukan pemantauan secara langsung

berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keberlanjutan dari pelaksanaan program pengabdian ini. Jika diperlukan, evaluasi kegiatan ini juga akan dilakukan upgrading dan updating ilmu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Sites memiliki sejumlah keunggulan, antara lain: aksesibilitas dan penggunaan yang gratis, kemudahan operasional, kompatibilitas dengan berbagai perangkat, serta kemudahan dalam berbagi link. Soal-soal latihan yang disajikan melalui platform ini dirancang dengan tampilan menarik, yang berpotensi meningkatkan motivasi peserta didik dalam menyelesaikan evaluasi. Selain itu, aspek keamanan data sangat terjamin, mengingat Google Sites memiliki perlindungan yang baik terhadap ancaman virus, sehingga risiko kehilangan data dapat diminimalisir. Namun, terdapat beberapa keterbatasan, seperti kebutuhan akan koneksi internet yang stabil untuk mengakses situs, serta kebutuhan akan pendampingan bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan dalam penggunaan media ini (Salsabila dan Aslam 2022).



Gambar 1. Guru Sekolah Dasar Peserta PKM

Kegiatan pengabdian yang dihadiri oleh 28 orang peserta ini berjalan dengan baik. Peserta memiliki antusiasme cukup tinggi terhadap pemaparan materi, karena tertarik dalam hal pemanfaatan google site.

Hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai google site dapat di lihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Respon Mitra Terhadap Kegiatan Pengabdian

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas peserta (89%) belum mengenal Google Sites dengan sangat baik sebelum mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan yang signifikan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai platform ini kepada guru Sekolah Dasar. Namun demikian, setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan minat yang sangat tinggi terhadap pemanfaatan Google Sites, dengan 93% peserta menyatakan sangat berminat. Ini mencerminkan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini berhasil menarik perhatian peserta dan menumbuhkan minat mereka untuk memanfaatkan Google Sites sebagai media LMS dalam pembelajaran sekolah.

Kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM juga tercermin dalam hasil kuesioner, di mana 96% peserta merasa sangat puas dengan kegiatan ini. Tingginya tingkat kepuasan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan telah memenuhi harapan peserta, baik dari segi penyampaian materi maupun interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM sangat tinggi, dengan 96% peserta merasa puas, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini berhasil memenuhi harapan mereka. Sebanyak 71% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, menunjukkan bahwa metode penyampaian telah sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga mendukung transfer pengetahuan yang efektif. Selain itu, 64% peserta merasa mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan ini, menunjukkan bahwa PKM ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga manfaat praktis yang dapat langsung diterapkan.



Gambar 3. Penyampaian Materi dan Praktek

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah berhasil memenuhi tujuannya dengan baik, yaitu meningkatkan pemahaman dan minat peserta terhadap pemanfaatan Google Sites serta memberikan manfaat praktis yang dirasakan langsung oleh peserta. Hasil ini menunjukkan pentingnya kegiatan pengabdian seperti ini dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan guru sekolah dasar dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar melalui LMS dengan Google Site.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Sites sebagai Learning Management System (LMS) di SDN 101874 Tumpatan Nibung telah

berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran siswa. Sebagian besar peserta yang awalnya belum mengenal Google Sites kini sangat tertarik dan merasakan manfaat praktis dari penggunaannya. Program ini juga memperlihatkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua dapat ditingkatkan melalui penggunaan platform digital, yang memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap materi pembelajaran dan komunikasi yang lebih efektif. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan guru, serta memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada DRTPM (Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Kemdikbud Ristek melalui Program Skema PKM Pemberdayaan Berbasis Masyarakat yang membiayai pengabdian ini, Tahun 2024. Dan kepada LPPM Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

REFERENSI

- Amalia, Sarah, Rita Destiwati, dan Jurusan Ilmu Komunikasi. 2022. "KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA BEKERJA DAN ANAK SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19." *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5(1).
- Ardhi Saputra, Devin, dan Nofrion. 2022. "PENGEMBANGAN LMS BERBASIS GOOGLE SITES UNTUK

- MENGEMBANGKAN HOTS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 7(3):206–20.
- Botung Hasibuan, Sutan, Stai Barumun Raya Sibuhuan, Jl Ki Hajar Dewantara No, dan B. Sibuhuan. 2022. "Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Pembinaan Karakter Siswa di SD Negeri 0503 Parsomba." dalam *Seminar Nasional Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar*. Jakarta.
- Hasan Harahap, Rofiqoh, dan Sutri Novika. 2018. "Pengaruh Kelekatan Siswa pada Orang Tua dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa di SMA Swasta Deli Serdang." dalam *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*
- K.A. Nalafari, N.K. Suarni, dan I.M.C. Wibawa. 2021. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS WEB GOOGLE SITES PADA TEMA 9 SUBTEMA PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM DI INDONESIA UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 11(2):135–46. doi: 10.23887/jurnal_tp.v11i2.658.
- Novika, Sutri, Fairuuzia Azka, dan Sahira Putri. 2022. "Improving Student Learning Outcomes on Gravity Material by Using Self-Organized Learning Environment Model." *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities* 4(IV).
- Novika, Sutri, Rofiqoh Hasan Harahap, dan Emelia Rahmadany. 2021. "Media Pembelajaran dan Minat Belajar Fisika Siswa SMP Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(5):3123–30. doi: 10.31004/edukatif.v3i5.1078.
- Rohma, Shofiatur, dan M. Anas Thohir. 2022. "Kesulitan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 14(1):19–27. doi: 10.37640/jip.v14i1.1388.
- Salsabila, Fadillah, dan Aslam Aslam. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4):6088–96. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3155.
- Taliawo, Oni, Shirley Y. V I Goni, dan Jhon D. Zakarias. 2019. "HUBUNGAN KERJA SAMA ANTARA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP 1 DESA BUO KECAMATAN LOLODA KABUPATEN HALMAHERA BARAT MALUKU UTARA." *Holistik Jurnal of Social and Culture* 12(3).